

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh tim Patroli Dit Samapta Polresta Bandar Lampung dalam mencegah kejahatan C3 (curat, curas, dan curanmor) di wilayah hukum Provinsi Lampung, dengan melaksanakan patroli, dalam pelaksanaannya selain dilakukan dengan cara mobile untuk menyambangi daerah-daerah rawan atau tempat-tempat yang memiliki potensi gangguan kamtibmas, juga dengan cara mengadakan dialogis dengan warga masyarakat yang dijumpai. Cara itu diyakini oleh anggota Polresta Kota Bandar Lampung untuk mencegah kejadian kriminalitas, saat berdialog dengan warga masyarakat itulah anggota Polresta Kota Bandar Lampung dapat menyampaikan himbauan dan pesan kamtibmas.
2. Tingkat efektifitas dari upaya yang dilakukan oleh tim Patroli Dit Samapta Polresta Bandar Lampung dalam mencegah kejahatan C3 (curat, curas, dan curanmor) di wilayah hukum Provinsi Lampung. Cukup efektif hal ini terbukti dengan banyaknya penangkapan para C3 (curat, curas, dan curanmor) selama periode 24 Mei 2022 hingga 06 Juni 2022. "Operasi Sikat Krakatau 2022 dengan target dalam operasi ini adalah pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan pemberatan (curat), dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor).

B. Saran

Saran yang mungkin dapat penulis berikan sebagai masukan baik itu bagi institusi Kepolisian di Lampung khususnya di Polresta Bandar Lampung dan para akademisi, yaitu antara lain:

1. Perlunya ditingkatkan lagi penyuluhan dan kamtibmas ke desa-desa dan diadakan sosialisasi pentingnya memelihara keamanan dan peran serta dari masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan.
2. Operasi dan patrol semakin ditingkatkan lagi agar masyarakat dapat merasa aman dari gangguan para C3 (curat, curas, dan curanmor).